Prolite – Penuh Emosi dan Nilai Sejarah! ‘1998: The Toll Keeper Story’ Jadi Game Lokal yang Wajib Dicoba

Kalau kamu suka game dengan cerita yang kuat dan penuh emosi, kali ini ada kabar menarik dari industri game lokal. GameChanger Studio, pengembang asal Tangerang, baru aja merilis game berjudul *1998: The Toll Keeper Story*, sebuah game simulasi yang terinspirasi dari peristiwa nyata: krisis moneter Indonesia tahun 1998.

Bukan cuma sekadar permainan, tapi pengalaman emosional yang bikin pemain merenung tentang ketakutan, perjuangan, dan harapan di masa yang penuh kekacauan.

Game yang Lahir dari Pengalaman Nyata Sang Pembuat



Baca Juga:Sering Menolak Pujian dan Merasa Tak Pantas Berhasil? Bisa Jadi Ini Alasannya

Yang bikin game ini terasa spesial adalah kisah di balik pembuatannya. Sang Game Director, Riris Marpaung, menjelaskan bahwa *1998: The Toll Keeper Story* merupakan karya yang sangat personal. Riris sendiri pernah mengalami langsung situasi mencekam tahun 1998, saat gejolak sosial dan ekonomi mengguncang Indonesia. Lewat game ini, dia ingin menyampaikan apa yang dirasakan banyak orang pada masa itu.

> “Game ini sangat personal. Saya pernah terjebak di tengah kekacauan 1998, dan game ini adalah cara saya menuangkan rasa bingung dan takut yang saya alami langsung saat berjuang untuk tetap hidup,” ungkap Riris.

Game ini nggak mencoba menjadikan pemain sebagai pahlawan yang menyelamatkan dunia. Justru sebaliknya — kamu akan berperan sebagai Dewi, seorang penjaga gerbang tol yang sedang hamil dan berusaha keras bertahan hidup bersama keluarganya di tengah situasi penuh ketidakpastian.

Cerita yang Dekat dan Menyentuh Realitas

Penuh Emosi dan Nilai Sejarah! ‘1998: The Toll Keeper Story’ Jadi Game Lokal yang Wajib Dicoba



Baca Juga:HOTEL LUMENSA HADIR DI BANDUNG, MENAWARKAN PENGALAMAN MENGINAP BARU DI KAWASAN CIHAMPELAS WALK

Penuh Emosi dan Nilai Sejarah! ‘1998: The Toll Keeper Story’ Jadi Game Lokal yang Wajib Dicoba



Baca Selanjutnya
Paripurna KUA-PPAS 2026, Ketua Komisi II DPRD Bekasi: Pemkot Harus Perhatikan Keadilan Warga Bantar Gebang